

**MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH  
MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN  
2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah



**UINSSC**  
Disusun Oleh:

**TIARA**  
NIM: 2008202054

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON  
TAHUN AJARAN 2025**

## ABSTRAK

**Tiara. NIM: 2008202054. "MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN 2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON".**

Wisata religi di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena menggabungkan nilai-nilai spiritual, sejarah, dan budaya menjadi satu pengalaman perjalanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi implementasi Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016 pada wisata religi Situs Makam Syekh Magelung Sakti di Desa Karangkendal Kabupten Cirebon dan untuk mengetahui tinjauan Fatwa DSN-MUI/No. 108 tahun 2016 mengenai situs makam Syekh Magelung Sakti. Sebuah wisata yang dikelola oleh umat Islam hendaknya menggunakan prinsip atau aturan yang sesuai dengan agama Islam atau prinsip syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan dengan mengumpulkan informasi secara langsung dari objek penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola dan pengunjung di Situs Makam Syekh Magelung Sakti di Desa Karangkendal.

Hasil penelitian ini pertama bahwa manajemen wisata religi situs makam Syekh Magelung Sakti berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan pariwisata syariah, menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Kedua problem wisata religi situs makam Syekh Magelung Sakti, yang mencakup beberapa aspek perawatan, fasilitas ibadah, promosi, kepuasan pengunjung dan manajemen. Kegiatan ini untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana di situs makam Syekh Magelung Sakti dimasa depan. Ketiga tinjauan Fatwa DSN-MUI/No. 108 tahun 2016 mengenai situs makam Syekh Magelung Sakti, bebas dari unsur syirik, takhayul, eksploitasi agama serta peningkatan kebersihan perlu diperhatikan agar sesuai dengan prinsip pariwisata syariah. Situs makam Syekh Magelung Sakti sudah berjalan sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016, namun masih belum optimal seperti pemeliharaan sarana dan prasarana yang belum dijalankan dengan baik namun secara keseluruhan sudah memenuhi prinsip syariah. Dengan ini diharapkan Manajemen dan Permasalahan Wisata Religi Situs Makam Syekh Magelung Sakti dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016 di Desa Karangkendal Kabupaten Cirebon dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pengembangan pariwisata religi di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen, Fatwa DSN MUI, Wisata Religi.

## ABSTRACT

**Tiara. Student ID: 2008202054. "MANAGEMENT AND ISSUES OF RELIGIOUS TOURISM AT THE SHRINE OF SYEKH MAGELUNG SAKTI FROM THE PERSPECTIVE OF FATWA DSN-MUI/NO. 108 OF 2016 IN KARANGKENDAL VILLAGE, CIREBON REGENCY."**

*Religious tourism in Indonesia has a unique appeal for tourists because it combines spiritual, historical, and cultural values into one travel experience. This study aims to evaluate the implementation of Fatwa DSN-MUI No. 108 of 2016 on religious tourism at the Syekh Magelung Sakti Tomb Site in Karangkendal Village, Cirebon Regency, and to examine the Fatwa DSN-MUI/No. 108 of 2016 regarding the Syekh Magelung Sakti Tomb Site. A tourism site managed by Muslims should adhere to principles or rules consistent with Islamic teachings or Sharia principles.*

*This study is a qualitative or field study, collecting information directly from the research subjects through observation, interviews, and documentation. The data sources in this study are the managers and visitors at the Syekh Magelung Sakti Tomb Site in Karangkendal Village.*

*The first finding of this study is that the management of religious tourism at the Syekh Magelung Sakti Tomb Site, based on Fatwa DSN-MUI No. 108 of 2016 on the implementation of sharia tourism, applies management functions such as planning, organizing, directing, and controlling. Second, the problems of religious tourism at the Syekh Magelung Sakti Tomb Site, which include aspects of maintenance, worship facilities, promotion, visitor satisfaction, and management. This activity aims to improve the facilities and infrastructure at the Syekh Magelung Sakti Mausoleum site in the future. Third, the review of Fatwa DSN-MUI No. 108 of 2016 regarding the Syekh Magelung Sakti Mausoleum site must ensure it is free from elements of idolatry, superstition, religious exploitation, and that cleanliness is improved to align with the principles of sharia tourism. The Syekh Magelung Sakti grave site is already operating in accordance with the provisions of Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016, but it is still not optimal, such as the maintenance of facilities and infrastructure, which has not been carried out properly. However, overall, it already meets sharia principles. It is hoped that the management and issues of religious tourism at the Syekh Magelung Sakti Mausoleum Site, as per Fatwa DSN-MUI No. 108 of 2016 in Karangkendal Village, Cirebon Regency, can become more effective and have a greater positive impact on the development of religious tourism in the area.*

**Keywords:** Management, Fatwa DSN MUI, Religious Tourism.

## المخلص

تبارا. نيم: 2008202054. "إدارة السياحة الدينية ومشكلاتها في موقع ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي من منظور فتوى مجلس علماء ماليزيا رقم 108 لسنة 2016 في قرية كارانجكيندال، مقاطعة سيربيون".

تتميز السياحة الدينية في إندونيسيا بجاذبيتها الخاصة للسياح، إذ تجمع بين القيم الروحية والتاريخية والثقافية في تجربة سفر واحدة. رقم 108 لعام 2016 بشأن السياحة (DSN-MUI) تهدف هذه الدراسة إلى تقييم تطبيق فتوى مجلس علماء إندونيسيا الدينية في ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي في قرية كارانجكيندال، مقاطعة سيربيون، ومراجعة فتوى مجلس علماء إندونيسيا رقم 108 لعام 2016 بشأن ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي. ينبغي أن تتبع أي جولة سياحية يديرها (DSN-MUI) مسلمون مبادئ أو قواعد تتوافق مع مبادئ الإسلام أو الشريعة الإسلامية

هذه الدراسة دراسة نوعية أو بحث ميداني، تجمع المعلومات مباشرةً من موضوع البحث من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي مدير ووزار ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي في قرية كارانجكيندال

رقم DSN-MUI نتائج هذه الدراسة هي أولاً أن إدارة السياحة الدينية في ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي تستند إلى فتوى 108 لعام 2016 بشأن تنفيذ السياحة الشرعية وتنفيذ وظائف الإدارة مثل التخطيط والتنظيم والتعبئة والإشراف. ثانياً، مشكلة السياحة الدينية في ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي، والتي تشمل عدة جوانب من الصيانة ومرافق العبادة والترويج ورضا الزوار والإدارة. يهدف هذا النشاط إلى تحسين المرافق والبنية التحتية في ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي في المستقبل. ثالثاً، مراجعة رقم 108 لعام 2016 بشأن ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي، خالية من عناصر الشرك والخرافات /DSN-MUI الفتوى واستغلال الدين وزيادة النظافة يجب أن تؤخذ في الاعتبار من أجل الامتثال لمبادئ السياحة الشرعية. يُدار ضريح الشيخ ، إلا أنه لا يزال يفتقر إلى DSN-MUI/X/2016/ماجيلونج ساكتي وفقاً لأحكام فتوى مجلس علماء ماليزيا رقم 108 الكفاءة، إذ لم تُنقذ صيانة المرافق والبنية التحتية على النحو الأمثل، إلا أنها في المجمل متوافقة مع مبادئ الشريعة الإسلامية. ويُؤمل أن تكون إدارة السياحة الدينية في ضريح الشيخ ماجيلونج ساكتي، من منظور فتوى مجلس علماء ماليزيا رقم 108 لعام 2016 في قرية كارانجكيندال، مقاطعة سيربيون، أكثر فعالية، وأن تُحدث تأثيراً إيجابياً أكبر على تنمية السياحة الدينية في المنطقة.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

الكلمات المفتاحية: الإدارة، فتوى مجلس علماء ماليزيا، السياحة الدينية

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

## SKRIPSI

### MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN 2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah

Oleh:

**Tiara**

NIM: 2008202054

Pembimbing:

Pembimbing I,



**Wing Redy Prayuda, M.Pd.I**  
NIP. 197305162007011021

Pembimbing II,



**Akhmad Shodikin, M.H.I**  
NIP. 1973110420071011001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



**Dr. Afif Nuamar, M.H.I**  
NIP. 1985121920150311007

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Tiara, NIM: 2008202054** dengan judul **“MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN 2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I,

  
Wing Redy Prayuda, M.Pd.I  
NIP. 197305162007011021

Pembimbing II,

  
Akhmad Sholikin, M.H.I  
NIP. 1973110420071011001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

  
  
H. Hif Saamar, M.H.I  
NIP. 1985121920150311007

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN 2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON**”, oleh Tiara NIM: 2008202054, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 4 Juni 2025.

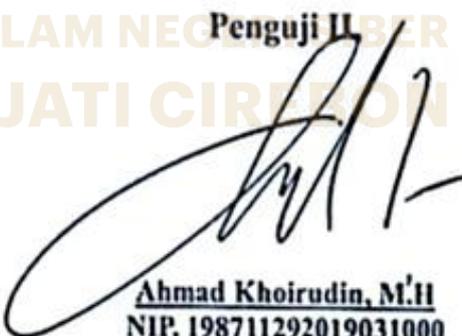
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

**Ketua Sidang,**  
  
**Dr. Alf Hammar, M.H.I**  
NIP. 1985121920150311007

**Sekretaris Sidang,**  
  
**Dr. Ubaidillah, M.H.I**  
NIP. 197312272007011018

**Penguji I,**  
  
**Ahmad Rofii MA, LL.MPh.D**  
NIP. 197607252004121002

**Penguji II**  
  
**Ahmad Khoirudin, M.II**  
NIP. 198711292019031000

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tiara

NIM : 2008202054

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 April 2002

Alamat : Desa Karangkendal Blok Keramat, RT 001 RW 003  
Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN 2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



TIARA

NIM: 2008202054

**UINSSO**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## MOTTO

“Tidak ada jalan pintas dalam hidup”.

-Kyuhyun, Super Junior.

“Mimpi harus besar agar saat hancur, sepihan pecahannya juga besar”

-Vernon, Seventeen.

“STOP SCROLL MEDIA SOSIALMU, KERJAKAN SKRIPSIMU

WOYYYYY!!!!!! INGATTTT!!!!

KAMU BELUM WISUDAAAAAAA!!!!!!

GET A DIPLOMA”.

- \_wzzti.

# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta karuniamu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapa dan Mama tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapa dan mama yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga mungkin kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya, mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan mudah menyerah untuk kedepannya.

Karya ini untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Saepul Bahri dan Ibu Satini sosok orang tua hebat dan kuat dalam memperjuangkan anak sulungnya mendapat gelar Sarjana. Terima kasih banyak atas segala ridho, doa, pengorbanan, dukungan, kasih sayang dan cinta yang tulus serta tidak pernah putus sampai sekarang sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ini. Semoga ini menjadi awal untuk bapa dan mama bahagia karna kusadar, selama ini belumbisa berbuat yang lebih. Untuk bapa dan mama yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terimakasih banyak mama dan bapa "*Indung tunggul rahayu, bapak tangkal darajat*", dan doá terbaik buat mama dan bapakku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di kota Cirebon tanggal 11 April 2002. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Tiara. Penulis adalah anak sulung dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Satini dengan Bapak Saepul Bahri.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh adalah:

1. MI Syekh Magelung Sakti pada tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Kapetakan pada tahun 2017
3. MA Al-Adzkar pada tahun pada tahun 2020

Penulis mengikuti program S-1 pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FASYA) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul Skripsi **“MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN 2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON”** dibawah bimbingan Bapak Wing Redy Prayuda, M.Pd.I dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I.

**UINSSC**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/NO. 108 TAHUN 2016 DI DESA KARANGKENDAL KABUPATEN CIREBON”** Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FASYA), Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Afif Muammar, M.H.I Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Ubaidillah, M.H.I sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Sayariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Seluruh Staf Fakultas Syariah, dan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Wing Redy Prayuda, M.Pd.I dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, saran, bimbingan dan kesabarannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
8. Bapak Tabi'in Juru kunci dan seluruh Alingan atau Kemit Situs Makam Syekh Magelung Sakti yang telah menerima dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Saepul Bahri dan Ibu Satini, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing peneliti selama ini sehingga peneliti dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan peneliti dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
10. Saudara-saudari peneliti terimakasih selalu percaya dan *support* pada mimpi-mimpi peneliti. Adik peneliti Nur Indah Sesilia dan Agil Al Rassyid terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, yang telah menjadi tempat keusilan dan

keisengan peneliti dikala (5L) lemah, letih, lesu, loyo, *love you*, selalu mendukung, dan selalu kebersamai, kalian adalah yang terbaik.

11. Terimakasih untuk *Bangtan Sonyeondan* dan *Seventeen* yang selalu memberikan dukungan, motivasi, memberikan hiburan dan menjadi moodbooster di saat peneliti lelah, serta menjadi inspirasi saat peneliti mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang ikut mensupport dan mendoakan atas terselesaikannya skripsi ini. Mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri TIARA telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah meskipun banyak keluh kesah dalam proses penyusunan skripsi ini. AKU hebat! telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin dengan segala ikhtiar yang aku buktikan.

Semoga Allah SWT, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan jazakumullah khairal jaza jazakumullah khairan katsiran. Peneliti berharap bahwa penelitian ini kedepannya dapat menjadi acuan dan sumber ide penelitian atau karya-karya ilmiah yang lebih kreatif berikutnya dan memunculkan pengetahuan serta pemahaman baru mengenai Destinasi Wisata Syariah khususnya mengenai Wisata Religi dalam rangka pengembangan ilmu dan wawasan yang lebih luas.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurang, oleh karena itu peneliti sangat terbuka terhadap berbagai sara dan kritik yang membangun bagi penyempurnaan skripsi ini maupun diri peneliti sendiri dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan. Sekian terima kasih.

Cirebon, 30 Juni 2024

Saya yang Menyatakan,

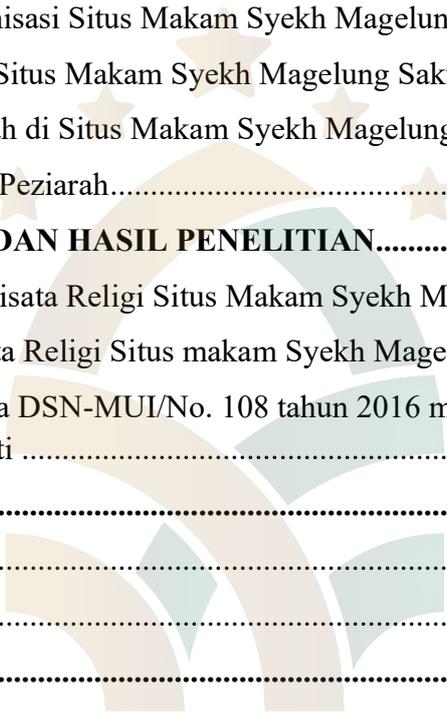
**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM **TIARA** GERI SIBER  
SYEKH NURJATI **CIREBON**  
NIM: 200820205

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Terdahulu .....	7
E. Kerangka Pemikiran .....	12
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. Teknik Pengumpulan Data .....	19
H. Teknik Analisis Data .....	20
I. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II KONSEP DASAR MANAJEMEN DAN PERMASALAHAN WISATA RELIGI DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI/ No. 108 TAHUN 2016</b> .....	<b>23</b>
A. Manajemen Pariwisata .....	23
B. Problem Pariwisata.....	28
C. Industri Pariwisata Syariah.....	30

D. Ziarah Kubur dan Wisata Religi.....	32
E. Fatwa DSN-MUI.....	39
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF SITUS MAKAM SYEKH MAGELUNG SAKTI.....</b>	<b>46</b>
A. Profil Desa Karangkendal .....	46
B. Lokasi Situs Makam Syekh Magelung Sakti .....	47
C. Sejarah Singkat Syekh Magelung Sakti .....	47
D. Situs Makam Syekh Magelung Sakti .....	50
E. Struktur Organisasi Situs Makam Syekh Magelung Sakti .....	51
F. Visi dan Misi Situs Makam Syekh Magelung Sakti .....	53
G. Kegiatan Ziarah di Situs Makam Syekh Magelung Sakti .....	54
H. Kegiatan Para Peziarah.....	55
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Manajemen Wisata Religi Situs Makam Syekh Magelung Sakti ..	56
B. Problem Wisata Religi Situs makam Syekh Magelung Sakti .....	65
C. Tinjauan Fatwa DSN-MUI/No. 108 tahun 2016 mengenai Situs Makam Syekh Magelung Sakti .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>


  
**UINSSC**  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
 SYEKH NURJATI CIREBON

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Situs Makam Syekh Magelung Sakti.....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan .....	xviii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal .....	xx
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap .....	xx
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah .....	xx



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

# PEDOMAN TRANSLITERASI

## KEPUTUSAN BERSAMA

### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ؤُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ     *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ     *talhah*

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ     *nazzala*
- الْبِرُّ     *al-birr*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- سَيِّئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*  
*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan

permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*  
*Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                              *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.